

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perkembangan alat musik modern seiring dengan waktu itu saling mempengaruhi satu sama lain. Adanya alat musik musik akan memberi warna baru pada perkembangan musik, demikian juga ide-ide pengembangan atau variasi dari suatu jenis musik akan mendorong komponis ataupun pemusik untuk menciptakan dan mengembangkan alat musik baru yang dapat membantu atau mempermudah untuk mewujudkan ide-ide variasi tersebut pada alat musik ritmis berupa tifa sebagai salah satu alat musik perkusi yang sudah dikenal masyarakat Papua khususnya. Sejak dahulu hingga sekarang telah mengalami perkembangan. Saat ini telah dikenal berbagai macam bentuk, ukuran, bahan dan kegunaan bahkan tifa menjadi salah satu alat musik ritmis yang sangat populer di tanah Papua. Teknik pukulan pada *snare drum* turut berkembang seiring dengan perkembangan alat musik perkusi, maka salah satu dari teknik pukulan tersebut adalah teknik *paradiddle*.

Berawal dari teknik *single stroke* dan *double stroke*, dua dari beberapa teknik dasar yang biasa dimainkan pada *snare drum*, terciptalah teknik *paradiddle* yang di aplikasikan pada tifa Papua menjadi suatu variasi ketukan dan pengembangan bila digabungkan dengan teknik dasar yang lain. Salah satu pengembangan dari teknik *paradiddle* tersebut adalah teknik *single paradiddle* yang merupakan gabungan dari dua kali *single stroke* dan satu kali *double stroke*.

Teknik *single paradiddle* merupakan salah satu dari sekian banyak teknik yang penulis gunakan untuk penambahan variasi pada alat musik ritmis tifa dengan *rhythm pattern* dasar atau pada *fill in*. Setelah melalui proses studi, pengalaman musikal dan eksperimen serta pengamatan terhadap referensi yang ada, disimpulkan bahwa dengan kelebihan yang dimiliki oleh teknik *single paradiddle* dapat menunjang perkembangan variasi *rhythm pattern* yang lebih menarik untuk diterapkan pada tifa untuk memainkannya.

B. Saran

Dalam erah perkembangan modernisasi dan pemajuan sains dan teknologi, mungkinkah alat musik tradisional kita akan bisa bertahan dan berkembang sesuai kemajuan jaman. Alat musik tradisional kita adalah warisan nenek moyang leluhur kita tidak mudah punah. Dengan mengenal budaya musik tradisional Papua khususnya tifa dengan alat musik lain di nusantara perlu memperoleh perlindungan dan dilestarikan serta pengembangannya ke masa-masa yang akan datang.

Jujur dan berpijak dari konsep pemikiran dan penelitian yang di sarankan kepada rekan-rekan mahasiswa Institut Seni Indonesia, khususnya jurusan musik yang tertarik dengan panulisan ini. Serta berminat mengembangkan potensi yang ada terutama dalam hal aplikasi teknik *paradiddle* pada instrumen perkusi tradisional seperti tifa. Di sarankan agar lebih banyak mendengar, membaca, serta membuka wawasan mengenai bermacam-macam jenis musik, karena musik

banyak teknik lain yang dapat mempengaruhi perkembangan musik yang ada selama ini.

Diawali dari hal-hal sederhana seperti mengembangkan serta mengolah setiap materi yang pernah didapat dan jangan pernah ragu untuk bereksperimen menciptakan sesuatu yang baru. Kembangkan ide-ide musikal dengan didasari dengan landasan teori dan teknis yang kuat. Dengan demikian diharapkan akan muncul kreasi-kreasi baru yang dapat di partangung jawabkan secara koseptual.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU;

Dewi Roseeha.2010. *Sukses Menulis Proposal skripsi, Tesis & Disertasi*. Keen Books. Balik papan.

Suhardi dkk. 1979. *Ekspedisi tarian daerah Irian Jaya*. Jayapuar: Proyek penelitian dan Pencatatan kebudayaan daerah Dep. P&k, 1979.

Tanti Martthen pieter yan ap., *Musik dan tar daerah papua: dinas kebudayaan Papua*, 2013.

Kal Muller.2011. *Pesisir Selatan Papua*. DW Books. LPMMAK. Mimika.

Kal Muller.2009. *Dataran Tinggi Papua*. DW Books. LPMMAK. Mimika.

Suka Hardjana.2004. *Esai & Kritik Musik*. Galang Press. Yogyakarta.

Leonardus Tumuka.2013. *Mengurai Faktor Penghambat Pendidikan Suku Kamoro*. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.

Prof. Dr. Dieter Mack. 1995. *Apresiasi Musik Populer*. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta.

Steve Blass. 2010. *Panduan Cepat Bisa Bermain Drum Bimbingan dan Pelatihan Muda- Praktis*. Ekspresi. Yogyakarta.

F. Hernri Klicmann Buddy Rich's. 1942. *Modern Interpretation Of Snare Drum Rudiment Embassy Musik Corprration*. London.

James Blades. 1984. *Percussion Intrument And Their History Revised*. Edition And Faber. London Boston.

Daunghy, Tomi. *premier percussion*, Rebond Third Edition (uk: 1993).

Pono banoe, *pengatar alat musik* , (C.V. Baru jakarta 1984,)

Narasumber Wawancara :

1. Bapak Yosep Ukapoka. Seniman Pengukir dan Pemain tifa.
2. Bapak Thomas Too. Tokoh Pemuda
3. Bapak Thomas Mutaweyau. Ketua Dewan Kesenian Mimika Papua.
4. Bapak Hengky Womsior. Dosen Unipa Manokwari